

EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SECARA DARING MATERI MENULIS KARANGAN NARASI KELAS V SDN KARANGHARJA 1

Ina Magdalena¹, Hani Hanifah², Jihan Tri Agustin³, Maulidia Ayu Fitriani⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Hanihanifahhanifah07@gmail.com , jianagustin03@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of the evaluation of Indonesian online learning for narrative essay writing materials in class V SD Negeri Karangharja 1. This research is important to do because the evaluation of online learning will provide benefits for knowing the conveniences and obstacles in online learning. learn Indonesian online on written materials. narrative essay. This research uses a qualitative case study research type. In this study, researchers collected descriptive data obtained from data collection Observation, Interview and Documentation. Based on the results of interviews and observations that the implementation of online learning experiences many obstacles when online learning Indonesian language learning materials, writing narrative essays. There are some unavailability of electronic devices and internet networks that are not good in certain areas, students also experience difficulties during the learning process.

Keywords : *Evaluation, Online Learning, Indonesian Learning*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa indonesia secara daring materi menulis karangan narasi di kelas V SD Negeri Karangharja 1. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan evaluasi pembelajaran daring akan memberikan manfaat untuk mengetahui kemudahan dan kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring pada materi menulis karangan narasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus . Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa, pelaksanaan pembelajaran daring banyak kendala saat pembelajaran daring pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi. Ada beberapa tidak tersedianya alat elektronik dan jaringan internet yang kurang baik di beberapa daerah tertentu, siswa pun mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci : Evaluasi, Pembelajaran Daring, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (corona virus disease 2019) pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. COVID-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status lockdown dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, misalnya sektor pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang juga mengalami langsung dampak pandemi ini.

Menurut UNESCO tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak COVID-19 dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di negara Indonesia. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti, Dalam surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai tindakan solusi untuk tetap dapat mewujudkan pendidikan yang efektif, salah satu kebijakannya adalah proses belajar mengajar dilakukan dari rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan pendidikan (Santoso,2020). Hal ini juga dilakukan di SD Negeri Karang harja 1, Kabupaten Tangerang Kecamatan Cisoka. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam bidang pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, pengajaran dan bimbingan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Strategi pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan ketika melaksanakan pendidikan. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada masa pandemi Covid-19 adalah kegiatan pembelajaran online (Astuti dkk., 2021). Pembelajaran online merupakan salah satu inovasi di bidang pendidikan untuk mengatasi kendala ketersediaan berbagai sumber belajar, (Dewi, 2020).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna internet terbanyak di dunia. Menurut statistik dari Pusat Statistik Indonesia, 50% penduduk Indonesia

menggunakan Internet, dan sebagian besar adalah pelajar (Ngafifah, 2020). Oleh karena itu, siswa Indonesia termasuk SD Negeri Karang harja 1 akan melaksanakan dan mengikuti kegiatan pembelajaran online dengan baik. Sangat penting untuk melindungi anak dan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan. Meski pandemi Covid-19 telah menciptakan berbagai potensi penyebaran, namun kegiatan belajar hendaknya tetap memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus belajar dan memupuk jiwanya untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran online, meskipun kegiatan pembelajaran tidak tatap muka, guru tetap harus mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan sarana bagi anak bangsa untuk memperkuat identitas dan budaya lokalnya (Iryanti & Lestari, nd). Dalam hal ini siswa juga perlu memperoleh informasi yang benar tentang Covid-19 untuk membantu menghilangkan rasa takut dan cemas serta mahasiswa agar mampu mengatasi berbagai akibat dari penyakit ini (Ramadhani, 2021). Terakhir, guru tetap bisa menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran online dengan menyesuaikan sikap untuk merespon situasi saat ini, terutama di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer.

Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana (2019:1.14) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar dirumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum dioptimalkan teknologi. Disamping itu banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring (online), namun ternyata pembelajaran juga memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan penggunaan pembelajaran online yaitu pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaktivitas mandiri, sehingga mampu meningkatkan ingatan, memberikan banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video, dan animasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan dalam

menyampaikan materi, memperbarui isi, mengunduh, dan para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung.

Disamping dari adanya keuntugan pembelajaran daring, namun pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Beberapa kekurangan pembelajaran yang terjadi sama seperti yang diungkapkan oleh Pangodian dkk (2019:57) berupa kurang cepatnya umpan balik yang dapat diterima oleh sekolah, perlunya waktu yang lebih lama dalam mempersiapkan pembelajaran terutama bagi guru karena guru harus melakukan penyesuaian dalam penggunaan teknologi. Kurang maksimalnya materi yang dapat tersampaikan oleh guru kepada anak, tidak adanya interaksi satu dengan yang lain karena terpisahkan jarak, serta sekolah yang tidak bisa melakukan pengawasan dan penilaian terhadap perkembangan anak secara langsung. Belum lagi gangguan kesehatan akibat terus menerus menggunakan perangkat elektronik seperti terkena radiasi dan gangguan kesehatan tubuh lainnya.

Dampak pembelajaran daring juga dirasakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SD Negeri Karangharja 1. Begitulah dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia. Pada materi menulis karangan narasi dirasa kurang efisien jika dilaksanakan secara daring karena guru dan siswa belum diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung guna mempelajari materi tersebut. Selain itu, siswa juga mengalami berbagai macam keluhan seperti tidak bisa memahami materi menulis karangan narasi secara mandiri karena tidak ada bimbingan langsung dari guru serta orang tua yang kurang paham materi tersebut, siswa tidak dapat mengerjakan latihan soal dengan maksimal serta siswa tidak bisa mengejar materi pembelajaran menulis karangan narasi secara tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil wawancara terhadap guru di kelas V SD Negeri Karangharja 1. Tentang pembelajaran bahasa Indonesia materi karangan narasi yang dianggap sulit ketika dilakukan secara daring, ternyata ada juga berbagai kemudahan yang didapatkan. Kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 walaupun siswa dan guru berada di ruang belajar yang berbeda. Dalam hal ini pembelajaran pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan tetap dapat diberikan guru meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Manfaat lain dari belajar daring yaitu siswa mampu mendapatkan informasi serta menemukan berbagai alternatif jawaban soal latihan yang disampaikan guru melalui berbagai sumber belajar seperti buku-buku, internet, maupun melalui kegiatan bertanya dengan keluarga atau kerabat yang lebih meguasai materi pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran daring diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan perkembangan kemajuan teknologi, mendapat sumber belajar baru melalui bermacam-macam sumber dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring materi menulis karangan narasi di kelas V SD Negeri Karangharja 1. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan evaluasi pembelajaran daring akan memberikan manfaat untuk mengetahui kemudahan dan kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring pada materi menulis karangan narasi. Dengan demikian, maka penelitian ini fokus pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring menulis karangan narasi di kelas V SD negeri Karangharja 1.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN KARANGHARJA 1 yang berada di JL.Raya cisoka Megu Desa Karangharja kecamatan cisoka kabupaten Tangerang.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Wali Kelas / Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN KARANGHARJA 1 Kabupaten Tangerang.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Wali Kelas SDN KARANGHARJA 1 Kabupaten Tangerang sebagai subjek penelitian dan dokumentasi sebagai data pendukung. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah dan Wali Kelas V kemudian melakukan observasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Menulis Karangan Naratif di SDN KARANGHARJA 1 Kabupaten Tangerang. Peneliti ini juga melakukan Dokumentasi dan membuat Catatan Lapangan untuk kelengkapan data.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada instrumen penelitian, karena peneliti merupakan instrumen yang efektif dalam pengumpulan data. Peneliti ini dibantu dengan instrumen panduan seperti panduan Observasi, Pedoman Wawancara, Catatan Lapangan dan Dokumentasi.

Langkah berikutnya adalah Penyajian Data yaitu sebuah proses penampilan data dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN KARANGHARJA 1 Kabupaten Tangerang. Selanjutnya adalah memverifikasi data, Karena data yang sudah diproses lalu disimpulkan..

Hasil analisis disusun untuk mengungkap realita Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Naratif di SDN KARANGHARJA 1 Kabupaten Tangerang.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dari Milles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan ke dalam bentuk kerangka atau bagan yang sesuai. Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN KARANGHARJA 1 Kabupaten Tangerang. Kemudian langkah terakhir adalah memverifikasi data. Data yang telah diproses kemudian disimpulkan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mengungkap realita Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN KARANGHARJA 1 Kabupaten Tangerang.

Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan rasa kepercayaan yang tinggi terhadap data penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi teknik. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu Observasi, Wawancara, Catatan Lapangan, dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online.

Selama pelaksanaan pembelajaran daring, peserta didik memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Peserta didik dapat belajar kapan pun dan di mana pun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Peserta didik juga dapat berinteraksi dengan guru pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan *video call* atau *live chat*. Pembelajaran daring dapat disediakan secara elektronik menggunakan forum atau *message*. Tujuan pembelajaran daring adalah (1) dapat membantu membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan peserta didik; (2) peserta didik saling berinteraksi dan berdiskusi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain tanpa melalui perantara guru; (3) dapat memudahkan interaksi antara peserta didik, guru dan orang tua; (4) sarana yang tepat untuk melakukan ujian atau kuis; (5) guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik melalui gambar dan video, peserta didik juga dapat mengunduh kapan saja tanpa ada batasan waktu; (6) dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja tanpa batas waktu.

Pembelajaran daring juga dapat mendorong peserta didik tertantang dengan hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar, baik teknik interaksi dalam pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran yang beraneka ragam. Siswa secara otomatis, tidak hanya mempelajari materi ajar yang diberikan guru, melainkan mempelajari cara belajar itu sendiri. Namun Penurunan capaian belajar siswa secara jarak jauh ini Dinas Pendidikan menemukan adanya perbedaan akses dan kualitas selama Pembelajaran siswa pada saat Jarak Jauh yang di khawatirkan tidak hanya kualitas dan akses saja tetapi juga jenjang pendidikan juga punya permasalahan-permasalahan yang spesifik.. Namun penggunaan teknologi bukan berarti tidak ada masalah, banyak kendala atau masalah-masalah yang menghambat terlaksananya efektifitas pembelajaran dengan metode daring, meliputi: Keterbatasan Penguasaan Teknologi

Informasi oleh Guru dan Siswa Keterbatasan penugasan teknologi informasi yang terjadi yaitu, dilihat dari kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya. Hal ini juga dapat dilihat dari guru-guru senior. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring, begitu juga dengan siswa yang kondisinya mungkin hampir sama dengan para guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi. beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar. Jadi pada intinya di pembelajaran secara daring ini banyak pihak yang saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai keberhasilan dan penyampaianya sesuai dengan tujuan yang di inginkan . dan adanya pembelajaran secara daring ini siswa akan tetap sama menerima materi dan menuntut untuk paham akan materi dan tugas – tugas yang telah di berikan. Mungkin guru akan menjadi fasilitator dan selebihnya siswa mencari tahu secara mandiri terkait materi tersebut dan seperti yang sudah di jelaskan di atas tadi dengan di damping orangtua atau siapapun yang berada di dekatnya bisa membantu.

Dalman (2016:3) mengemukakan bahwa , menulis adalah “ proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna”.

Selanjutnya, Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau menuliskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Dalman (2016:106) mengatakan bahwa, narasi merupakan “cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga didalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis”.

Semi dalam Kusumaningsih, dkk (2013:73) menerangkan bahwa, narasi adalah “bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan

perkembangan dan waktu ke waktu”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, karangan narasi merupakan hasil tulisan berupa cerita yang menggambarkan secara sejas-jelasnya tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah kejadian atau peristiwa yang terdapat tokoh, latar tempat, waktu atau suasana yang disampaikan secara kronologis.

Sekolah dasar merupakan jenjang awal untuk menanamkan konsep dasar bagi anak, sehingga konsep-konsep yang diterima anak sebagai pembuka daya pikirannya dalam menghadapi jenjang berikutnya. Sekolah dasar pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. Di level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Pada masa ini anak-anak akan diajarkan berbagai ilmu pengetahuan atau mata pelajaran yang relevan dengan tingkat usianya dan tentunya yang menunjang untuk kelanjutan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah berlomba-lomba melaksanakan berbagai program sekolah agar dapat memperoleh prestasi sekolah yang baik.

Terkait proses pembelajaran yang mengingat situasi dan kondisi pandemi kegiatan belajar mengajar melalui sistem daring atau (dalam jaringan) cara guru menyampaikan materi akan berbeda dari biasanya, berdasarkan hal diatas, pelaksanaan pembelajaran daring di kelas V KARANGHARJA1, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mengingat situasi dan kondisi pandemi kegiatan belajar mengajar melalui daring dilakukan di rumah masing-masing pasti akan menemukan kesulitan-kesulitan / kendala misalnya komputer, laptop, atau handphone yang tersambung dalam koneksi internet. Ada kalanya kebutuhan minimal perangkat yang harus ada belum dapat terpenuhi, baik oleh guru maupun oleh siswa, hal tersebut akan berdampak kepada keberlangsungan proses pembelajaran. Siswa sulit belajar mandiri dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi dan keterbatasan para siswa hanya menggunakan *whatsapp*, dan masih banyak keluhan dari siswa dan guru selama proses pembelajaran daring berlangsung. Adapun keuntungan yang didapat pada pembelajaran daring diantaranya : dapat mengikuti perkembangan teknologi, mendapat sumber belajar baru dari internet dan pembelajaran tidak terbatas jarak dan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SDN KARANG HARJA 1 diketahui bahwa, pelaksanaan pembelajaran daring banyak kendala saat pembelajaran daring pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi. Ada beberapa tidak tersedianya alat elektronik dan jaringan internet yang kurang baik di beberapa daerah tertentu, siswa pun mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat ini adalah salah satunya menggunakan metode kreatif, karena metode kreatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggali proses siswa melalui berbagai stimulus pembelajaran kreatif pada siswa. Karena kreativitas merupakan tahap paling tinggi dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa dan guru sebagai fasilitator. Pada saat proses pembelajaran, guru sudah menyampaikan materi lalu guru memberikan tugas Bahasa Indonesia tetapi orang tuanya yang justru mengerjakan tugas siswa, bukan membimbing. Karena sistem pengumpulan tugas diberikan waktu selama 1 minggu untuk dikumpulkan siswa bisa daring ke sekolah untuk kolektif dengan ketua kelasnya lalu ketua kelasnya memberikan hasil tugas siswanya menemui guru tersebut.

Jika siswa masih ada yang belum dipahami, maka siswa bisa bertanya kepada guru lewat whatsapp maka guru membantu siswa yang tidak mengerti dengan memberikan langkah-langkah pengerjaan yang lebih terstruktur, jika siswa tidak memiliki handphone, komputer/laptop maka siswa bisa meminta bantuan saudara atau orang disekitarnya.

KESIMPULAN

Penerapan pendidikan sepanjang pandemi Covid- 19 dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti persiapan sekolah dalam persediaan sarana pendidikan, persiapan guru dalam mengajar dan persiapan orang tua siswa buat menjajaki pendidikan daring. Berbagai perihal bisa dijadikan pertimbangan buat penuhi beragam kebutuhan siswa dalam pendidikan daring ataupun online. penerapan pendidikan d SDN KARANGHARJA 1 Kabupaten Tangerang. memakai aplikasi WhatsApp. Dalam pendidikan bahasa Indonesia modul menulis karangan narasi guru mempraktikkan model kreatif. Dalam penerapannya ada sebagian hambatan semacam

terbatasnya kesediaan perlengkapan elektronik, sinyal yang tidak normal dan keterbatasan pemakaian aplikasi WhatsApp.

SARAN

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar adapun Pembelajaran di masa pandemi (DARING) tidak boleh menekankan pada suatu penuntasan dari pencapaian akademik dan kelulusan siswa. Dengan kondisi yang seperti itu, semua guru sebaiknya tidak memberikan materi yang terlalu banyak agar orang tua dan siswa tidak terlalu stres karena yang terpenting itu learning how to learn, bukan hanya how to learn. Tugas yang banyak tanpa penyampaian materi yang baik, akan membuat siswa mudah cepat lelah dan tidak bisa fokus belajar. Yang pada akhirnya, para siswa akan merasa sulit belajar karena suasana belajar yang tak nyaman dan kondusif. Banyak laporan bahwa siswa merasa stres ketika pembelajaran daring, hal tersebut sama dengan penyiksaan terhadap anak atas nama Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. T., Lestari, W., & Cahyono, A. (2021). Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1), 101–110. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i1.445>
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2007). *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring dalam Menghadapi Wabah Pandemi COVID-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–889.
- Batubara, H.H. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Muallimuna*, Volume 3, Number 1 : 13.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok : pt Grafindo Persada.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

- Iryanti, V. E., & Lestari, W. (n.d.). TEXTUAL STUDY OF SANDUL PERFORMANCE CANDIGARON VILLAGE SUMOWONO DISTRICT SEMARANG REGENCY.
- Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam* I, 9(2), 123–144. <https://staidarussalamlampung.ac.id/ejournal/index.php/assalam/article/view/186/253>
- Novita, Arnesi dan Abdul Hamid K. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Vol 2(1) : 88.
- Pangodian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Sainteks 2019*, 56–60. Retrieved from <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Proborini, E. (2021). Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas Vi Sd Karangturi. *Intelligentes Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 2.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Putra, N. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan. Rajawali Pers.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Raco, J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Riyana, C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Universitas Terbuka.
- Ramadhani, D. (2021). Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV - VI SD Negeri Betro, Sedati - Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 328–338.
- Riyana, C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). In -. Bandung: Alfabeta